

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Metode dan Desain Penulisan

Menurut Sugiyono (2013), metode penulisan adalah cara-cara ilmiah untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sehingga mampu menyampaikan tujuan yang dibuat. "Ilmiah" disini artinya cara berpikir yang rasional, berdasar pengalaman, dan sistematis. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang ada di filsafat ilmu.

Penulisan ini akan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Sugiyono (2013), Metode deskriptif merupakan jenis penulisan yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci variabel yang berdiri sendiri, baik itu hanya satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan dengan variabel lainnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penulisan

Lokasi penulisan berada di Universitas Pendidikan Indonesia, yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Waktu penulisan antara bulan juni hingga Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel Penulisan

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa PTA Angkatan 2019 sedang mengerjakan skripsi dengan berjumlah 50 orang. Sampel yang digunakan menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa sampel bertujuan memiliki pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data dapat memenuhi tujuan penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun sampel penelitian ini didasari atas pertimbangan dan kriteria sebagai berikut :

1. Sampel telah menggunakan *ChatGPT* lebih dari 2 bulan sehingga memiliki pengalaman dan pemahaman lebih terhadap penggunaan *ChatGPT*;
2. Sampel menggunakan *ChatGPT* dalam hal berikut :
 - a. Membantu memperkaya referensi dan informasi;

- b. Membantu mengembangkan paragraf;
- c. Membantu memperbaiki struktur dan alur pikiran penulisan;
- d. Membantu memahami metode dan teori yang digunakan dalam skripsi yang dikerjakan;
- e. Membantu mencari solusi mengenai kesulitan pengerjaan skripsi.

Setelah melakukan pertimbangan untuk memperoleh tujuan penelitian maka didapat 23 orang sampel yang memenuhi kriteria dari 50 orang populasi tersedia.

3.4 Oprasional Variabel Penulisan

Sugiyono (2013) Variabel penulisan mengacu pada karakteristik, atribut, atau nilai yang berbeda dari individu, objek, atau kegiatan yang ditentukan oleh penulis untuk tujuan studi dan untuk membuat kesimpulan.

- Penggunaan *ChatGPT* (*variable Independen/ Variabel Bebas*)
- Optimalisasi proses penulisan skripsi mahasiswa (*variable dependen/ Variabel Terikat*)

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Penggunaan <i>ChatGPT</i> (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Durasi penggunaan <i>ChatGPT</i> 2. Keterampilan penggunaan <i>ChatGPT</i> 	Interval
Optimalisasi proses penulisan skripsi mahasiswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi mengerjakan skripsi 2. Efektivitas <i>ChatGPT</i> dalam Penulisan Skripsi 3. Kualitas Solusi <i>ChatGPT</i> dalam Penulisan Skripsi 4. Kecepatan perkembangan atau kemajuan <i>ChatGPT</i> dalam Penulisan Skripsi 	Interval

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

3.5 Instrumen Penulisan

Instrumen penulisan Menurut Sugiyono (2013), adalah alat yang dipakai untuk dalam pengukuran suatu fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Instrument yang digunakan berupa Kuisioner dan wawanacara.

3.5.1 Kuisioner

Menurut Sugiyono (2013), Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan pertanyaan ataupun pernyataan. Pertanyaan atau pernyataan ditulis, kemudian dijawab oleh sampel yang ada. Kuesioner memberikan data atas pikiran, perasaan, sikap, nilai, dan lain-lainnya dari sampel ada. Kuesioner ini sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. Penulis menggunakan kuisioner mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggunaan *ChatGPT* dalam optimalisasi proses penulisan skripsi mahasiswa. Adapun kuisioner yang akan digunakan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 2 Kuisioner

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			STS	TS	S	SS
1	Durasi penggunaan <i>ChatGPT</i> (X)	1. Saya menggunakan <i>ChatGPT</i> selama proses penulisan skripsi.				
		2. Durasi penggunaan <i>ChatGPT</i> membantu saya menyelesaikan tugas penulisan skripsi dengan lebih cepat.				
		3. Saya menghabiskan waktu yang cukup dengan <i>ChatGPT</i> untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penulisan skripsi.				
		4. Durasi penggunaan <i>ChatGPT</i> mempengaruhi produktivitas dan kemajuan penulisan skripsi saya.				
		5. Saya merasa bahwa waktu yang saya investasikan dalam menggunakan <i>ChatGPT</i> sebanding dengan manfaat yang saya peroleh dalam penulisan skripsi.				

2	Keterampilan penggunaan <i>ChatGPT</i> (X)	1. Saya merasa terampil dalam menggunakan fitur-fitur <i>ChatGPT</i> yang relevan untuk membantu penulisan skripsi.				
		2. Saya dapat memanfaatkan berbagai fitur <i>ChatGPT</i> secara efektif untuk mengoptimalkan proses penulisan skripsi.				
		3. Keterampilan penggunaan saya dalam berinteraksi dengan <i>ChatGPT</i> semakin berkembang seiring berjalannya waktu.				
		4. Saya merasa percaya diri dalam memanfaatkan <i>ChatGPT</i> untuk mengatasi tantangan dan kendala dalam penulisan skripsi.				
		5. Saya melihat peningkatan dalam keterampilan penggunaan <i>ChatGPT</i> dan penerapannya dalam penulisan skripsi.				
3	Efisiensi mengerjakan skripsi (Y)	1. Penggunaan <i>ChatGPT</i> meningkatkan efisiensi waktu yang saya habiskan untuk menulis skripsi.				
		2. Saya merasa lebih efisien dalam menghasilkan bagian-bagian skripsi yang diperlukan setelah menggunakan <i>ChatGPT</i> .				
		3. <i>ChatGPT</i> membantu saya mengatasi hambatan dan kesulitan dalam penulisan skripsi dengan cepat.				
		4. Efisiensi kerja saya meningkat setelah menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam penulisan skripsi.				
		5. Penggunaan <i>ChatGPT</i> secara keseluruhan membuat proses penulisan skripsi saya lebih efisien.				
4	Efektivitas <i>ChatGPT</i>	1. <i>ChatGPT</i> membantu saya dalam menghasilkan ide-ide baru dan relevan dalam penulisan skripsi.				

	dalam Penulisan Skripsi (Y)	2. Saya merasa bahwa <i>ChatGPT</i> meningkatkan kualitas argumentasi dan logika dalam skripsi saya.				
		3. <i>ChatGPT</i> membantu mengatasi kendala atau kesulitan yang saya hadapi saat menulis skripsi.				
		4. Saya percaya bahwa penggunaan <i>ChatGPT</i> secara efektif membantu memperbaiki struktur dan alur pikiran dalam penulisan skripsi.				
		5. Efektivitas penggunaan <i>ChatGPT</i> sangat berdampak positif terhadap kualitas keseluruhan dari penulisan skripsi saya.				
5	Kualitas Solusi <i>ChatGPT</i> dalam Penulisan Skripsi (Y)	1. Solusi yang diberikan oleh <i>ChatGPT</i> relevan dan sesuai dengan topik penulisan skripsi saya.				
		2. <i>ChatGPT</i> memberikan solusi yang membantu meningkatkan substansi dan kedalaman isi skripsi saya.				
		3. Saya merasa puas dengan kualitas solusi yang diberikan oleh <i>ChatGPT</i> dalam penulisan skripsi.				
		4. Solusi yang diberikan oleh <i>ChatGPT</i> membantu memperkaya referensi dan sumber daya dalam penulisan skripsi.				
		5. Saya percaya bahwa solusi yang diberikan oleh <i>ChatGPT</i> memiliki nilai tambah yang signifikan dalam penulisan skripsi saya.				
6	Kecepatan perkembangan atau kemajuan <i>ChatGPT</i> dalam	1. <i>ChatGPT</i> memberikan tanggapan atau solusi dengan cepat saat saya menghadapi kesulitan dalam menulis skripsi.				
		2. Proses komunikasi dengan <i>ChatGPT</i> berjalan lancar dan efisien dalam mendapatkan solusi yang saya butuhkan.				

Penulisan Skripsi (Y)	3. Kecepatan perkembangan atau kemajuan <i>ChatGPT</i> membantu saya menyelesaikan skripsi dengan waktu yang lebih singkat.				
	4. Saya merasa bahwa <i>ChatGPT</i> merespon permintaan atau pertanyaan saya dengan cepat dan efektif.				
	5. Kecepatan perkembangan atau kemajuan <i>ChatGPT</i> memiliki dampak positif terhadap tingkat kelancaran proses penulisan skripsi saya.				

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

3.5.2 Wawancara

Yusuf M. (2017) menyatakan bahwa wawancara merupakan obrolan antara pewawancara dan narasumber. Wawancara ini bisabicara langsung ataupun menggunakan teknologi yang mendukung. Yusuf M. (2017) juga mengatakan ada tiga jenis wawancara. Pertama, wawancara terencana dan terstruktur yaitu wawancara yang diatur dan punya format pasti dengan dibuatnya daftar pertanyaan. Kedua, wawancara terencana tidak terstruktur yaitu wawancara dengan pedoman tapi tidak ada aturan pasti sehingga pewawancara dapat berimprovisasi sesuai kebutuhan. Ketiga, wawancara tanpa rencana atau pedoman dari awal.

Penulis menggunakan panduan wawancara dalam bentuk wawancara terencana tidak terstruktur, di mana penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi tanpa menggunakan format atau urutan yang kaku. Dalam jenis wawancara ini, hasil wawancara sangat bergantung pada penulis, dan selama proses wawancara, penulis memiliki kebebasan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Tabel 3. 3 Panduan Wawancara

No	Narasumber	Aspek Yang digali	Pertanyaan
1	Mahasiswa	Pemahaman awal tentang <i>ChatGPT</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang <i>ChatGPT</i>? 2. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang <i>ChatGPT</i>? 3. Apakah Anda pernah menggunakan teknologi serupa sebelumnya? 4. Apakah Anda merasa perlu melakukan penulisan atau belajar lebih lanjut tentang cara kerja <i>ChatGPT</i> sebelum memutuskan untuk menggunakannya dalam penulisan skripsi Anda?
		Alasan menggunakan <i>ChatGPT</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Anda memilih untuk menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam penulisan skripsi? 2. Apa yang membuat Anda memilih <i>ChatGPT</i> dibandingkan dengan alat atau metode penulisan lainnya? 3. Apakah ada fitur atau keuntungan spesifik dari <i>ChatGPT</i> yang menarik Anda untuk menggunakannya dalam penulisan skripsi? 1. Apakah ada tantangan atau kesulitan dalam penulisan skripsi yang Anda harapkan dapat diatasi dengan bantuan <i>ChatGPT</i>? 2. Sejauh mana Anda percaya bahwa penggunaan <i>ChatGPT</i> dapat meningkatkan efisiensi atau kualitas penulisan skripsi Anda?
		Pengalaman penggunaan <i>ChatGPT</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengalaman Anda saat pertama kali menggunakan <i>ChatGPT</i> untuk penulisan skripsi Anda? Apakah mudah untuk dipahami dan digunakan?

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Dapatkah Anda menjelaskan proses Anda dalam menggunakan <i>ChatGPT</i> selama penulisan skripsi? 3. Apakah ada peristiwa atau situasi tertentu selama penulisan skripsi Anda di mana <i>ChatGPT</i> sangat membantu? 4. Secara keseluruhan, bagaimana Anda menggambarkan pengalaman Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam penulisan skripsi Anda? Apakah pengalaman tersebut memenuhi harapan Anda?
		Manfaat penggunaan <i>ChatGPT</i>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dalam aspek apa Anda merasa <i>ChatGPT</i> paling membantu dalam proses penulisan skripsi Anda? 4. Bagaimana <i>ChatGPT</i> telah membantu Anda dalam penulisan skripsi Anda? 5. Apakah ada contoh spesifik di mana <i>ChatGPT</i> telah memberikan wawasan atau informasi yang Anda temukan sangat berguna dalam penulisan skripsi Anda?
		Kendala dan hambatan penggunaan <i>ChatGPT</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda mengalami kesulitan atau tantangan apapun saat menggunakan <i>ChatGPT</i>? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya? 2. Bagaimana Anda mengatasi kendala atau masalah tersebut? Apakah <i>ChatGPT</i> menyediakan solusi atau fitur yang membantu Anda dalam hal ini? 3. Apakah ada fitur atau aspek dari <i>ChatGPT</i> yang menurut Anda sulit untuk digunakan? Bagaimana hal ini mempengaruhi proses penulisan skripsi Anda?

	Proses pengerjaan skripsi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana Anda menggambarkan proses penulisan skripsi Anda sebelum dan setelah menggunakan <i>ChatGPT</i>? Apakah ada perubahan signifikan dalam cara Anda bekerja? 5. Apakah penggunaan <i>ChatGPT</i> telah mempengaruhi struktur atau organisasi dari skripsi Anda?
	Perbandingan dengan metode lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 6. Sebelum menggunakan <i>ChatGPT</i>, metode atau alat apa yang biasanya Anda gunakan untuk membantu dalam penulisan skripsi? Bagaimana pengalaman Anda dengan metode atau alat tersebut? 7. Bagaimana pengalaman Anda menggunakan <i>ChatGPT</i> dibandingkan dengan metode atau alat yang sebelumnya Anda gunakan? Apakah ada keuntungan atau kerugian tertentu? 8. Dalam hal efisiensi dan efektivitas, bagaimana Anda membandingkan penggunaan <i>ChatGPT</i> dengan metode atau alat lain yang pernah Anda coba?
	Optimalisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa efektif <i>ChatGPT</i> dalam membantu Anda melewati tahap-tahap kritis dalam penulisan skripsi, seperti penentuan topik, penulisan proposal, pengumpulan data, analisis, dan penulisan hasil dan kesimpulan? 2. Apakah ada peningkatan kualitas atau efisiensi dalam penulisan skripsi Anda dengan menggunakan <i>ChatGPT</i>? 3. Menurut anda apakah <i>ChatGPT</i> mempercepat penulisan skripsi anda? Bisakah anda menggambarkan bagaimana <i>ChatGPT</i>

			<p>membantu mempercepat penulisan skripsi anda?</p> <p>4. Apakah <i>ChatGPT</i> selalu memberikan jawaban yang optimal dalam proses penulisan skripsi anda? Apakah jawaban yang diberikan <i>ChatGPT</i> pernah tidak berkaitan bahkan kontra diksi?</p>
--	--	--	--

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013), uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana data yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan objek yang sebenarnya. Uji validitas ini untuk melihat apakah alat ukur yang dipakai itu valid atau tidak. Validitas tinggi jika datanya akurat dan sesuai dengan yang tujuan. jika datanya tidak bisa diandalkan, maka validitasnya rendah.

Pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss 22, syarat yang diperlukan agar instrument dikatakan valid adalah sebagai berikut:

Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrument valid

Apabila r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak valid

Adapun rumus perhitungan validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X yang dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

Alvian Eky Saputra, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN *CHATGPT* DALAM OPTIMALISASI PROSES PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) seperti yang dikutip oleh Widi R (2011), reliabilitas menunjuk kepada sejauh mana sebuah pengukuran yang dilakukan dapat dipercaya. Uji ini, digunakan untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur, yaitu apakah alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten saat pengukuran diulang dalam kondisi yang sama.

Pelaksanaan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss 22, pengukuran dilakukan dengan memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai dapat digunakan untuk menilai sejauh mana item-item dalam skala pengukuran saling berkorelasi atau mengukur variabilitas yang sama.

Sujarweni (2014) Interpretasi dari nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan adalah seperti berikut ini:

- Apabila nilai *Alpha* bernilai lebih besar dari 0,6, maka reliabel
- Apabila nilai *Alpha* berada di bawah 0,6, maka reliabilitas dianggap rendah dan instrumen tersebut mungkin tidak dapat diandalkan untuk pengukuran.

Rumus reliabilitas dengan menggunakan *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas yang ingin diketahui

n : Jumlah pernyataan yang diuji pada suatu instrumen

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah variasi skor untuk setiap item

σ^2 : Varians total

3.7 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis adalah serangkaian tes statistik yang dilakukan sebelum melakukan analisis statistik tertentu. Tujuan dari uji prasyarat adalah untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi atau persyaratan statistik tertentu sebelum menerapkan analisis yang lebih lanjut. Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2013), Uji normalitas digunakan untuk melihat bahwa datanya terdistribusi normal atau tidak. Tes statistik seperti uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk* digunakan dalam uji normalitas. Uji normalitas ini membantu melihat apakah datanya cocok dengan pola distribusi normal. Uji normalitas penulisan ini menggunakan aplikasi SPSS 22 yang mengaplikasikan Teknik uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *K-S test*. interpretasi hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, memperhatikan nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp.Sig (2-tailed)*.

Adapun interpretasi hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*:

- Jika nilai *K-S test sig.* lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal
- Jika nilai *K-S test sig.* kurang dari 0.05 maka data terdistribusi tidak normal

3.7.2 Uji Linieritas

Uji linearitas ditujukan agar mampu mengidentifikasi hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat berjalan secara linear atau tidak. Dalam skripsi ini, uji linearitas menggunakan perangkat lunak SPSS 22. Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah pola hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dijelaskan secara linier. interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Nilai dari *sig. deviation from linearity* $\geq 0,05$ dapat diartikan bahwa data linear,
- jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka data tidak linear

3.7.3 Uji Homokedastisitas

Uji homoskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk memeriksa apakah ada kesamaan dalam varians residual antara pengamatan satu dengan yang lainnya. Tujuan dari uji homoskedastisitas adalah untuk memastikan bahwa varians residual dalam model regresi konstan dan tidak berubah-ubah. Uji homoskedastisitas dalam penulisan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

interpretasi yang digunakan untuk melakukan uji homoskedastisitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka data homogen
- jika nilai sig. $< 0,05$ maka data heterogen

Dengan melakukan uji homoskedastisitas, penulis dapat memastikan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi dalam model regresi. Hal ini penting karena asumsi ini mendukung keakuratan dan keabsahan hasil analisis regresi. Dengan adanya interpretasi yang sesuai dan pemahaman terhadap hasil uji homoskedastisitas, dapat dilakukan analisis regresi dengan keyakinan yang lebih tinggi dan menghasilkan interpretasi yang lebih valid.

3.8 Uji Regresi Linier Sederhana

Metode regresi yang dipakai dalam menentukan pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penulisan ini adalah menggunakan uji regresi sederhana. Dimana dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi SPSS 22. Uji regresi linier sederhana dipakai karena hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam uji regresi linier sederhana interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai sig. < 0.05 maka variabel terikat terpengaruhi variabel bebas
- Jika nilai sig. < 0.05 maka variabel terika tidak terpengaruhivariabel bebas

Dengan uji regresi linier sederhana, dapat diketahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari uji ini memberitahukan apakah variabel bebas berpengaruh signifikan ke variabel terikat atau tidak. Uji ini penting untuk memahami lebih dalam tentang apa yang diteliti dan membantu peneliti membuat kesimpulan yang kuat.

Uji regresi linier sederhana memiliki persamaan umum sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X : Variabel bebas